



Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K.  
 Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs.  
 Selvone Christin Pattiserlihun  
 Noviar F. Wenno, S.P., M.Si.

Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd.  
 Flora Maunary, M.Pd.K.  
 Lendris Lekatompessy  
 Ir. M. Turukay, M.Sc.

## PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PELAYANAN

**Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe  
 Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19**



**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN  
 PROGRAM STUDI TEOLOGI  
 2020**



**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN  
KAPASITAS PELAYANAN  
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM  
*Kayeli-Nusaniwe*  
Berbasis Teknologi Informasi  
di Era Covid-19**

IAKN Ambon | Pengabdian kepada Masyarakat |  
September – November 2020



**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN  
KAPASITAS PELAYANAN**  
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM *Kayeli-Nusaniwe*  
Berbasis Teknologi Informasi  
di Era Covid-19



**Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K**  
**Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd**  
**Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs**  
**Flora Maunary, M.Pd.K**  
**Selvone Christin Pattiserlihun**  
**Lendris Lekatompessy**  
**Noviar F. Wenno, S.P., M.Si**  
**Ir. M. Turukay, M.Sc**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN**  
**PROGRAM STUDI TEOLOGI**



Penerbit K-Media  
Yogyakarta, 2020



---

**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PELAYANAN  
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe  
Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19**  
x + 112 hlm.; 14 x 20 cm

---

**ISBN: 978-623-316-040-7**

**Penulis** : Sipora Blandina Warella...[et al.]  
**Editor** : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs &  
Lendris Lekatompessy  
**Tata Letak** : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs  
**Desain Sampul** : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs  
  
**Cetakan 1** : Desember 2020

Copyright © 2020 by Penerbit K-Media  
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris mau pun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

---

**Isi di luar tanggung jawab percetakan**

Penerbit K-Media  
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.  
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Pelatihan penggunaan Teknologi Informasi dalam membantu proses pelayanan kepada Jemaat Kayeli meliputi membuat liturgi ibadah yang baik dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada, cara penggunaan aplikasi virtual untuk ibadah atau pertemuan dengan jemaat, dan pembuatan alat peraga untuk proses pembelajaran sekolah minggu di tengah pandemi.

Pembelajaran sekolah minggu, ibadah, koordinasi antar pelayan tetap berlangsung dengan cara mempelajari teknologi yang ada dan memahaminya, baik itu bagi para pelayan maupun jemaat. Selain itu juga dapat berinovasi dengan menggunakan teknologi, memanfaatkan berbagai macam aplikasi virtual yang ada, seperti *zoom*, *google meet*, *whatsapp*, *youtube* dan lain sebagainya.

Selain pelatihan penggunaan teknologi informasi untuk pembelajaran sekolah minggu, juga akan diberikan pelatihan bercocok tanam dengan hidroponik. Pelatihan ini diberikan untuk warga jemaat memanfaatkan lahan kosong untuk bertani.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mitra yaitu GPM Kayeli-Nusaniwe yang telah memberikan kesempatan kepada tim PkM Prodi. Teologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon untuk melakukan pengabdian

masyarakat di tempat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada LP2M IAKN Ambon yang telah memfasilitasi dan membiayai kegiatan pengabdian ini, serta berbagai pihak yang turut mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli - Nusaniwe.

Ambon, 03 Desember 2020

Tim PkM Prodi Teologi

## **KATA SAMBUTAN**

Mengawali tulisan ini, sebagai orang beragama mari kita bersyukur kepada Tuhan Yang maha Kuasa yang telah memberikan keempatan untuk hidup dan memberi makna bagi hidup. Pemberian makna bagi hidup melalui karya diupayakan oleh kelompok PkM Prodi Teologi di era Covid-19 pada komunitas Kristen yaitu Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon sebagai mitra PkM.

Sebagai mitra PkM, Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon adalah salah satu jemaat yang berada pada wilayah pelayanan Gereja Protestan Maluku Klasis Pulau Ambon, yang memiliki konstruk pelayanan telah tertata merujuk Renstra Jemaat. Oleh sebab itu, PkM Prodi Teologi bersinergi dengan mitra melakukan kegiatan PkM untuk menjawab kebutuhan mitra di era Covid-19.

Covid-19 telah menimbulkan kepanikan di seluruh dunia termasuk negara-negara yang sudah dipandang paling maju dari segi ekonomi, politik, sosial budaya atau peradabannya. Indonesia, Maluku, Ambon, tidak terlepas dari pandemi virus ini yang telah berdampak pada seluruh tatanan kehidupan.

Dampak pandemi Covid-19 dalam pelayanan gereja yang mana sebelum pandemi virus ini, jemaat masih dapat beribadah di gedung gereja, di tempat-tempat ibadah, termasuk kegiatan Diakonia, Marturia,



Koinonia dan Oikumenia jemaat, di samping aktivitas belajar anak-anak jemaat di pusat-pusat pendidikan. Dengan adanya pandemi ini, semua kegiatan berlangsung atau dilakukan di dan dari rumah baik kegiatan peribadatan, belajar dan bekerja.

Untuk kondisi yang demikian dibutuhkan kegiatan peningkatan kapasitas pelayanan untuk menjawab kebutuhan mitra PkM sehingga jenis-jenis kegiatan PkM sebagaimana terdapat dalam buku ini disertai penjelasan-penjelasan tentang pengetahuan dan pemahaman mitra sebelum dan setelah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan. Tulisan pada buku Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diberi tema, Pembinaan Dan Peningkatan Kapasitas Pelayanan Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli – Nusaniwe Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19.

Terima kasih disampaikan oleh kelompok PkM masing-masing kepada: Rektor IAKN, LP2M, Mitra PkM, Fasilitator eksternal dari Fakultas Pertanian Unpatti Ambon. Penulis berharap melalui buku PkM ini, pembaca memiliki pemahaman dalam menata kehidupan pelayanan di era Covid-19 secara arif sehingga hidup yang berkualitas dapat dialami.

Ambon, 03 Desember 2020

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
KATA SAMBUTAN .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAGIAN I PENDAHULUAN .....	1
BAGIAN II PEMBUKAAN KEGIATAN .....	8
BAGIAN III SPIRITUALITAS.....	12
Cara Membuat Khotbah dan Teknik Berkhotbah di Masa Pandemi Covid-19 .....	12
Spiritualitas Pandemik .....	22
Sosialisasi Spiritualitas .....	26
BAGIAN IV ALAT PERAGA .....	34
BAGIAN V TEKNOLOGI INFORMASI .....	45
BAGIAN VI HIDROPONIK.....	59
Hidroponik Sayuran Daun .....	59
Menggali Potensi Diri, Memulai Bisnis Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga .....	78
Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik.....	94

<b>BAGIAN VII PENUTUPAN KEGIATAN .....</b>	<b>101</b>
<b>BAGIAN VIII PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gedung Gereja Bethesda Jemaat GPM Kayeli .....	1
Gambar 2.1	TIM PkM Prodi Teologi IAKN Ambon .....	8
Gambar 2.2	MC Pembukaan Kegiatan PkM .....	9
Gambar 2.3	Doa Pembukaan Kegiatan PkM .....	9
Gambar 2.4	KMJ GPM Kayeli dan Ketua TIM .....	10
Gambar 2.5	Diskusi singkat Perangkat Pelayan dengan TIM .....	11
Gambar 2.6	Selesai Kegiatan Pembukaan PkM .....	11
Gambar 3.1	Doa Pembukaan Kegiatan Sosialisasi .....	26
Gambar 3.2	Penyampaian Materi Cara dan Teknik Berkhotbah .....	27
Gambar 3.3	Peserta Sosialisasi Cara dan Teknik Berkhotbah .....	28
Gambar 3.4	Penyampaian Materi Spiritualitas Pandemi .....	29
Gambar 3.5	Peserta Sosialisasi Spiritualitas Pandemi .....	31
Gambar 3.6	Diskusi Singkat tentang Sosialisasi Spiritualitas .....	32
Gambar 4.1	Alat Peraga dari Kertas .....	38
Gambar 4.2	Gereja dari Sedotan .....	39
Gambar 4.3	Gereja dari Kertas .....	39
Gambar 4.4	Penyampaian Materi Alat Peraga .....	41
Gambar 4.5	Peserta Sosialisasi Alat Peraga .....	42
Gambar 4.6	Tim dengan KMJ pada Pelatihan Alat Peraga .....	42
Gambar 4.7	Penyampaian Penjelasan Pelatihan Alat Peraga .....	43
Gambar 4.8	Proses Pelatihan Alat Peraga .....	43
Gambar 4.9	Pengasuh dan Alat Peraga PkM .....	44
Gambar 4.10	Hasil Pembuatan Alat Peraga Tim dan Mitra PkM .....	44
Gambar 5.1	<i>Template PowerPoint Gratis</i> .....	47
Gambar 5.2	<i>Template PowerPoint yang sudah di-download</i> .....	48
Gambar 5.3	<i>Zoom Meetings Icon</i> .....	48
Gambar 5.4	Penyampaian Materi Teknologi Informasi .....	51
Gambar 5.5	Peserta Sosialisasi Teknologi Informasi .....	52
Gambar 5.6	Pelatihan Teknologi Informasi .....	53
Gambar 5.7	Peserta Pelatihan Teknologi Informasi .....	54
Gambar 5.8	<i>Slide Awal PowerPoint</i> .....	55
Gambar 5.9	<i>Slide PowerPoint selanjutnya</i> .....	56
Gambar 5.10	<i>Slide Audio PowerPoint</i> .....	56
Gambar 5.11	<i>Slide Video PowerPoint</i> .....	57
Gambar 5.12	<i>Mencoba Zoom Meetings</i> .....	58
Gambar 5.13	<i>Mencoba Share Screen</i> .....	58
Gambar 6.1	Hidroponik .....	59
Gambar 6.2	Tanaman Kangkung Hidroponik .....	60
Gambar 6.3	Tanaman Hidroponik .....	61
Gambar 6.4	Sekam/Arang Sekam .....	62
Gambar 6.5	<i>Cocopeat</i> .....	62

Gambar 6.6	<i>Rockwool</i> .....	63
Gambar 6.7	<i>Hydroton</i> .....	65
Gambar 6.8	<i>Perlite</i> .....	65
Gambar 6.9	<i>Vermiculite</i> .....	66
Gambar 6.10	Skema dan Hasil Hidroponik Irigasi Tetes .....	67
Gambar 6.11	Skema dan Hasil Hidroponik Rakit Apung .....	69
Gambar 6.12	Skema dan Hasil Hidroponik NFT .....	70
Gambar 6.13	Skema dan Hasil Hidroponik DFT .....	71
Gambar 6.14	Skema dan Hasil Hidroponik DBS .....	72
Gambar 6.15	Benih Tanaman Hidroponik yang telah disemai .....	73
Gambar 6.16	Benih Tanaman Hidroponik yang sudah bisa dipindahkan .....	74
Gambar 6.17	Hasil Pemandahan Benih Tanaman Hidroponik ke Netpot .....	75
Gambar 6.18	Hasil Pemandahan Benih Tanaman Hidroponik ke Modul .....	75
Gambar 6.19	Hasil Panen Tanaman Hidroponik .....	77
Gambar 6.20	Siklus arus uang dan arus barang dalam <i>Circular Flow</i> <i>Diagram</i> .....	79
Gambar 6.21	Penyampaian Materi Hidroponik Sesi 1 .....	94
Gambar 6.22	Penyampaian Materi Hidroponik Sesi 2 .....	95
Gambar 6.23	Pelatihan Hidroponik .....	96
Gambar 6.24	Foto Bersama selesai Pelatihan .....	96
Gambar 6.25	Instalasi Hidroponik .....	97
Gambar 6.26	Pemandahan Bibit Hidroponik .....	98
Gambar 6.27	Pengecekan Pertumbuhan Tanaman Hidroponik .....	99
Gambar 6.28	Panen Tanaman Hidroponik .....	100
Gambar 7.1	Pemberian Satu Paket Hidroponik .....	102
Gambar 7.2	Pemberian Satu Paket Alat Peraga .....	103
Gambar 7.3	Pemberian Nutrisi Bibit Hidroponik .....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 6.1	Kebutuhan Nutrisi dan PH Tanaman Hidroponik.....	76
Tabel 6.2	Contoh Penelitian Pasar .....	83
Tabel 6.3	Contoh Rencana Produk .....	84
Tabel 6.4	Biaya Produksi Sayuran Hidroponik .....	86
Tabel 6.5	Rencana Penjualan dan Biaya .....	89
Tabel 6.6	Rencana Arus Kas .....	90
Tabel 6.7	Pertanyaan Memulai Bisnis .....	91
Tabel 6.8	Ukuran Pertanyaan Memulai Bisnis .....	93



## BAGIAN II PEMBUKAAN KEGIATAN



**Gambar 2.1 TIM PkM Prodi Teologi IAKN Ambon**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Inilah Kami Tim Program Studi Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Ambon dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe yang berjumlah 6 (Enam) Orang, yaitu dari Sebelah Kiri: Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd (Dosen, Anggota), Febrilien Matresya Matulatuwa (Dosen, Anggota), Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K (Dosen, Ketua), Selvone Christin Pattiserlihun (Mahasiswa, Anggota), Flora Maunary, M.Pd.K (Dosen, Anggota), dan Lendris Lekatompessy (Mahasiswa, Anggota).

Kegiatan Hari Pertama, Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe dipandu oleh *Master of Ceremony* (MC) yaitu

Selvone Christin Pattiserlihun, Mahasiswa Prodi Teologi IAKN Ambon.



**Gambar 2.2 MC Pembukaan Kegiatan PkM**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Selanjutnya, diawali dengan Doa Pembukaan Kegiatan PkM oleh Belly Isayoga Kristyowidi, Dosen Prodi Teologi IAKN Ambon.



**Gambar 2.3 Doa Pembukaan Kegiatan PkM**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)



**Gambar 2.4 KMJ GPM Kayeli dan Ketua TIM  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)**

Setelah Doa, Acara selanjutnya Pembukaan Kegiatan PkM yang diawali dengan Sambutan dari Ketua TIM PkM Prodi Teologi, Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K dan Ketua Majelis Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe, Pdt. A. Nahuway, S.Th. Pada kegiatan Pembukaan ini, Ketua TIM mengucapkan terima kasih kepada KMJ dan Jemaat yang sudah menerima TIM PkM, kemudian memperkenalkan Kami yang melakukan Kegiatan PkM beserta Materi yang diberikan, selanjutnya mendiskusikan dengan Perangkat Pelayan tentang Jadwal Kegiatan PkM menyesuaikan dengan kondisi Jemaat dan TIM PkM. KMJ dengan senang hati menerima kami TIM Prodi Teologi untuk melaksanakan Kegiatan PkM di Jemaatnya. Dalam sambutannya, KMJ juga mengharapkan agar seluruh

anggota jemaatnya dapat mengikuti kegiatan dimaksud dengan baik.



**Gambar 2.5 Diskusi singkat Perangkat Pelayan dengan TIM**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)



**Gambar 2.6 Selesai Kegiatan Pembukaan PkM**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Kegiatan Pembukaan Pengabdian kepada Masyarakat ditutup dengan sesi foto bersama Tim PkM dan KMJ serta Perangkat Pelayan yang hadir dalam kegiatan Pembukan Kegiatan PkM.

## **BAGIAN IV ALAT PERAGA**

### **Pembuatan Alat Peraga untuk Guru Sekolah Minggu di Masa Pandemi Covid-19** **Flora Maunary, M.Pd.K<sup>8</sup>**

#### **A. Guru Sekolah Minggu**

Guru Sekolah Minggu adalah Guru yang memberikan pengajaran, memperkenalkan siapa itu Yesus dan Pengajaran-Nya kepada Anak-anak sekolah minggu (Kadarmanto, 2005). Guru Sekolah Minggu memiliki 3 kemampuan, yaitu:

- 1) Kemampuan mengajar
- 2) Kemampuan mengelola kegiatan belajar
- 3) Kemampuan kepribadian yang mantap

Pemahaman Guru Sekolah Minggu terhadap Anak SMTPI, yaitu:

- 1) Mempelajari Karakter Anak
- 2) Kebutuhan Anak
- 3) Perkembangan Usia Anak

---

<sup>8</sup> Disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Dosen dan Mahasiswa Prodi Teologi di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe, tanggal 23 September 2020.

“Bagaimana Anak Belajar?”:

- 1) Anak belajar secara kontinyu (terus menerus)
- 2) Anak belajar melalui Panca inderanya
- 3) Anak belajar melalui kegiatan
- 4) Anak akan belajar dengan baik bila ia mempunyai dorongan atau alasan untuk belajar
- 5) Anak belajar paling baik bila anak sudah siap belajar.
- 6) Anak belajar dengan jalan meniru.

## **B. Alat Peraga**

Alat peraga adalah sesuatu yang berupa alat, bahan yang dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat anak yang menjurus kearah terjadinya proses belajar mengajar (Jarot, 2018).

Tuhan Menggunakan alat peraga, yaitu:

- ❖ Pelangi pada zaman nabi Nuh.
- ❖ Tuhan menunjukkan kehadiran-Nya pada Tiang Awan dan Tiang Api.
- ❖ Ketika tulisan tangan tampak di tembok pada ruang istana Beltsazar, Tuhan sedang menunjukkan kegunaan spidol.



Manfaat Penggunaan Alat Peraga (Boehlke, 2003), yaitu:

- 1) Dengan alat peraga, pelajaran akan disampaikan lebih menarik.
- 2) Membantu daya Konsentrasi anak.  
Ada banyak gangguan yang dapat mengganggu konsentrasi anak. Namun dengan alat peraga dapat membatasi hal itu terjadi.
- 3) Mengajar dengan lebih cepat.  
Dengan alat peraga, guru dapat menjelaskan banyak hal dalam waktu singkat dan dapat mencapai hasil mengajar.
- 4) Mengatasi masalah keterbatasan waktu.  
Menampilkan kembali peristiwa-peristiwa sejarah dalam bentuk alat peraga.
- 5) Mengatasi masalah keterbatasan tempat.  
Hampir semua kejadian yang ditulis di dalam Alkitab terjadi di dunia Palestina. Kendala ini dapat disiasati dengan alat peraga, misalnya peta Palestina.
- 6) Mengatasi masalah keterbatasan bahasa.  
Kemampuan anak-anak untuk mengerti bahasa sangat terbatas. Anak mungkin saja tidak mengerti arti “Kasih”, namun ketika dijelaskan dengan sebuah gambar tentang anak yang hidup saling mengasihi, mereka pasti dapat mengerti kata tersebut.

7) Membangkitkan emosi manusia.

Menyampaikan suatu cerita dengan gambar akan lebih berhasil dibandingkan dengan kata-kata, apalagi bila disertai dengan suara hidupnya, tentu akan lebih membangkitkan emosi anak.

Kriteria Pemilihan Alat Peraga, yaitu Alat peraga yang dipilih:

- 1) Harus menjelaskan inti cerita yang mau disampaikan.
- 2) Akan menolong anak mencapai tujuan khusus.
- 3) Tepat bagi golongan usia yang diajar.
- 4) Akan dapat membangkitkan rasa ingin tahu, berimajinasi, makin kreatif, atau makin berani mengungkapkan ekspresinya.
- 5) Mudah terjangkau secara ekonomi.

Jenis-Jenis Alat Peraga, seperti: 1) Tubuh kita, 2) Gambar, 3) Papan Tulis, 4) Papan Flanel, 5) Bahan di sekitar kita, misalnya; bahan-bahan bekas yang dapat dijadikan sebagai alat peraga (*Box Pasir*).

Hambatan Penggunaan Alat Peraga, yaitu:

- 1) Guru Sekolah Minggu malas menyediakan alat peraga (biasanya dengan alasan: saya tidak punya waktu/dana, gereja belum memiliki perlengkapannya, dll).

- 2) Guru Sekolah Minggu beralasan "saya tidak bisa/ tidak berpengalaman/saya tidak pandai membuat alat peraga", dan sebagainya.
- 3) Alasan Guru Sekolah Minggu "Begini saja 'kan cukup ... mau apa lagi?" (hal ini biasanya diucapkan guru yang merasa pandai berbicara).
- 4) Keterbatasan dana.

Hambatan-hambatan ini dapat diatasi dengan jalan: Komisi Anak/Komisi Sekolah Minggu membuat tim kreatif, agar guru-guru sekolah minggu merasa tidak sendiri dalam mempersiapkan alat peraga. Alat peraga dipersiapkan bersama-sama sehingga dapat disimpan sebagai koleksi Sekolah Minggu.

Membuat alat peraga yang murah namun menarik, misalnya: a) Kostum dapat dibuat dari koran/barang bekas, b) Memanfaatkan barang bekas, misal: gambar dari koran/majalah, *muppet* dari kertas bekas, dan sedotan.



**Gambar 4.1 Alat Peraga dari Kertas**  
(Sumber: Materi PkM F. Maunary, M.Pd.K)

Salah satu contoh kerajinan tangan dari sedotan untuk kreasi anak-anak, seperti membuat gereja. Sedotan yang murah serta mudah untuk didapat bisa dijadikan bahan untuk membuat kerajinan tangan. Kita bisa menggunakan kerajinan tangan ini untuk mengasah kreativitas serta inovasi anak. Dengan begitu, maka anak-anak akan memiliki ide-ide kreatif dan inovasi. Berbagai permainan edukasi yang dibuat dari sedotan ini memiliki banyak manfaat.



**Gambar 4.2 Gereja dari Sedotan**  
(Sumber: Materi PkM F. Maunary, M.Pd.K)



**Gambar 4.3 Gereja dari Kertas**  
(Sumber: Materi PkM F. Maunary, M.Pd.K)

Memanfaatkan bahan dari sekitar tempat tinggal atau bahan dari alam berupa ranting pohon, batu, pasir, buah-buah pohon yang memang dirasa membantu pembuatan alat peraga. Bahan-bahan ini, ketika diperhadapkan dengan materi dilakukan oleh guru sekolah minggu. Ini membutuhkan daya kreasi dan pikiran baik dalam memunculkan ide-ide baru untuk menggunakan bahan-bahan tersebut menjadi alat penunjang proses pembelajaran.

## **Sosialisasi dan Pelatihan Alat Peraga**

**Flora Maunary, M.Pd.K dan Selvone Christin Pattiserlihun<sup>9</sup>**

Materi Sosialisasi ketiga yang diberikan tentang “Pembuatan Alat Peraga untuk Guru Sekolah Minggu di Masa Pandemi Covid-19” oleh Flora Maunary, M.Pd.K. Kegiatan ini dipandu oleh Moderator Selvone Pattiserlihun, Mahasiswa Prodi Teologi IAKN Ambon.



**Gambar 4.4 Penyampaian Materi Alat Peraga**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)

---

<sup>9</sup> Disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Dosen dan Mahasiswa Prodi Teologi di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe, tanggal 23 dan 27 September 2020.





**Gambar 4.5 Peserta Sosialisasi Alat Peraga**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)



**Gambar 4.6 Tim dengan KMJ pada Pelatihan Alat Peraga**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 27 September 2020)



**Gambar 4.7 Penyampaian Penjelasan Pelatihan Alat Peraga**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 27 September 2020)



**Gambar 4.8 Proses Pembuatan Alat Peraga**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 27 September 2020)



**Gambar 4.9 Pengasuh dan Alat Peraga PkM**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 27 September 2020)



**Gambar 4.10 Hasil Pembuatan Alat Peraga Tim dan Mitra PkM**  
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 27 September 2020)

## **BAGIAN VIII PENUTUP**

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi Teologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, IAKN Ambon dalam rangka program hibah LP2M IAKN Ambon berjalan lancar dan penuh antusiasme. Beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai hasil pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Tingginya minat peserta kegiatan hal ini disebabkan karena selama ini pelatihan sejenis belum terlaksana secara tepat. Yang dimaksud tepat adalah tepat sasaran, tepat waktu atau momennya.
- 2) Terdapat perubahan cara pandang pelayan terhadap pelayanan di tengah masa pandemi covid 19, khususnya di Jemaat GPM Kayeli – Nusaniwe.
- 3) Munculnya inovasi para pelayan untuk mempersiapkan liturgi ibadah yang baik untuk dibagikan kepada jemaat yang beribadah di rumah pada masa pandemi covid-19 ini.
- 4) Munculnya inovasi guru-guru sekolah minggu dalam mempersiapkan serta menciptakan media untuk melayani di sekolah minggu, sehingga memunculkan antusiasme anak-anak untuk belajar dan mendengarkan Firman Tuhan
- 5) Antusiasme jemaat mitra dalam pembinaan dan pelatihan hidroponik, Pelatihan ini menjadi salah satu

langkah mencapai taraf pembentukan kesejahteraan mitra.

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat juga diukur berdasarkan hasil kolaborasi akademisi, maupun institusi serta masyarakat serta dapat dilihat dari *output* pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriono, T. (2017, November 23). *Bagaimana Gereja Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Retrieved from majalahberkat.com: <https://majalahberkat.com/2017/11/23/bagaimana-gereja-memanfaatkan-teknologi-informasi-dan-komunikasi/>
- Afandi, Y. (2018). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi "Digital Ecclesiology". *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*, *Vo. 1 No. 2*, 270-283.
- Ayres, F. (2016). *Pembinaan Warga Gereja*. Malang: Gandum Mas.
- Boehlke, R. R. (2003). *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Brown, T. L. (2018). *Menyampaikan Khotbah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Budi, B. (2020, November 30). *Cara Menanam Hidroponik*. Retrieved from budidaya.id: <https://budidaya.id/hidroponik/>



- De Jong, S. (2015). *Khotbah: Persiapannya - isinya - bentuknya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Eliasaputra, M. (2016, Januari 15). *Teknologi: Peluang dan Tantangannya Bagi Gereja*. Retrieved from apps4god.org:  
<https://apps4god.org/artikel/teknologi-peluang-dan-tantangannya-bagi-gereja>
- Hutabean, H., Silalili, B., & Simanjuntak, Z. (2020). Spiritualitas Pandemi: Tinjauan Fenomenologi Ibadah di Rumah. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 4 No. 2, 235-250.
- Idcloudhost. (2020, Maret 31). *Mengenal Aplikasi Zoom : Cara Install dan Fitur-Fitur Zoom Meeting*. Retrieved September 22, 2020, from www.idcloudhost.com:  
<https://idcloudhost.com/mengenal-aplikasi-zoom-cara-install-dan-fitur-fitur-zoom-meeting-lengkap/>
- Ismail, A. (1998). *Ajarlah Mereka Melakukan "Kumpulan Karangan seputar Pendidikan Agama Kristen"*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Jarot, W. (2018). *Mendidik Anak dengan Hati*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Kadarmanto, R. A. (2005). *Tuntunlah ke Jalan yang Benar: Panduan Mengajar Anak di Jemaat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Karnawati, & Mardiharto. (2020). Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid-19: Kendala, Solusi, Proyeksi. *Didache: Journal of Christian Education*, Vol. 1 No. 1, 13-24.
- McMickle, M. A. (2017). *Membentuk Rancangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Messakh, B. J. (2018). Menuju Pelayanan Pastoral yang Relevan dan Kontekstual. *Theologia In Loco*, 22-28.
- Miranda, J. (n.d.). *Gereja Kristen dalam Pelayanan*. Malang: Gandum Mas.
- Nugroho, F. J. (2017). Pendampingan Pastoral Holistik: Sebuah Usulan Konseptual Pembinaan Warga Gereja. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 1 No. 2, 139-154.
- Oktavianus, S. (2018). Analisis Penggunaan Aplikasi “yesHeis” dalam Penginjilan Pribadi. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 2 No. 1, 60-67.

- Ronda, T. (2016). Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital. *Jaffray*, Vol.14 No. 2, 189-198.
- Ruruk, D. (2019, Oktober 09). *Peran Teknologi dalam Pelayanan Gereja*. Retrieved from kompasiana.com:  
<https://www.kompasiana.com/lytharuruk/5d9d8ae60d82303edo7da972/peran-teknologi-dalam-pelayanan-gereja>
- Susilawati. (2019). *Dasar-dasar Bertanam secara Hidroponik*. Palembang: Unsri Press.
- Tangdilintin, P. (2008). *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tuhumena, W. D., Ruhlessin, J. C., & Hendriks, M. M. (2020). Makna Tanah Pengungsian bagi Jemaat GPM Suli Banda. *ARUMBAE: Jurnal Ilmiah Teologi dan Studi Agama*, Vol. 2 No.1, 59-73.
- Utopiccomputers. (2020, Mei 02). *Apa Itu Aplikasi Zoom Meeting? Pengertian Dan Fungsinya*. Retrieved 09 22, 2020, from [www.utopiccomputers.com:  
https://www.utopiccomputers.com/apa-itu-aplikasi-zoom-meeting-pengertian-dan-fungsinya/](https://www.utopiccomputers.com/apa-itu-aplikasi-zoom-meeting-pengertian-dan-fungsinya/)

## BIODATA PENULIS

**Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K**, lahir di Hative Besar, 24 Januari 1971, menyelesaikan S1 di Universitas Kristen Indonesia Maluku, Fakultas Filsafat, S2 di STAKPN Ambon, S3 di Sekolah Tinggi Teologi Cipanas, Jawa Barat. Saat ini menjadi dosen di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

**Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd**, lahir di Kediri, 15 April 1989, menyelesaikan S1 di Departmen Ilmu Sejarah, Universitas Airlangga dan S2 Pendidikan Sejarah di Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Saat ini menjadi dosen Sejarah di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

**Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs**, lahir di Masohi, 27 Februari 1990, menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2012 dan S2 pada Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2017. Saat ini menjadi dosen di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

**Flora Maunary, M.Pd.K,** lahir di Wayame pada tanggal 10 Februari 1974, Menyelesaikan S1 dan S2 di STAKPN Ambon. Saat ini menjadi Dosen di IAKN Ambon.

**Selvone Christin Pattiserlihun,** lahir di Namlea pada tanggal 8 Maret 1999, telah menyelesaikan studi S1 di IAKN Ambon pada program studi Teologi.

**Lendris Lehatompessy,** lahir di Latuhalat pada tanggal 5 Maret 1999, sedang menempuh studi S1 di IAKN Ambon pada program studi Teologi.

**Noviar F. Wenno, S.P., M.Si,** Dosen di Universitas Pattimura.

**Ir. M. Turukay, M.Sc,** Dosen di Universitas Pattimura.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh TIM prodi Teologi FISK IAKN Ambon di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon yang dipilih sebagai mitra bersama, berlangsung dengan baik. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa hari, dengan 3 kelompok besar, yaitu: 1) Sosialisasi tentang materi kegiatan, 2) Pelatihan IT dan Alat peraga SMTPI dan 3) Pembuatan Hidroponik. Untuk materi hidroponik dan pembuatan instalasinya, TIM menggunakan dua (2) orang dosen tenaga ahli dari UNPATTI prodi Agro bisnis.

Kegiatan ini berlangsung dengan memperhitungkan kebutuhan di jemaat. Di masa Covid-19, ibadah-ibadah berlangsung dengan melalui virtual, sekolah minggu tidak dapat berjalan dengan baik, dan lahan yang ada belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh jemaat. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimanfaatkan dengan baik oleh TIM, sehingga TIM dengan kemampuan skill yang dimiliki berdasarkan disiplin ilmunya kemudian menjadwalkannya sebagai berikut: materi Penguatan Kapasitas dan peningkatan Spiritualitas pelayan, materi Penggunaan dan Pemanfaatan IT, diberikan kepada perangkat pelayan di jemaat, materi Penggunaan alat peraga sebagai pernakat pembelajaran, diberikan kepada guru sekolah minggu, dan materi hidroponik serta materi untung rugi dalam agro bisnis disampaikan kepada anggota jemaat. Di samping materi yang disampaikan ada juga pelatihan IT, mulai dengan pembuatan Liturgi Ibadah dan penggunaan *zoom*, ada juga pelatihan hidroponik yang diawali dengan semai bibit lebih dahulu, kemudian pembuatan instalasi untuk tanaman hidroponik, setelah 3 minggu dipindahkan pada tempatnya yaitu instalasi untuk hidroponik dan setelah 3 minggu atau 1 bulan, tanaman hidroponik dipanen.

Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PkM ini antara lain dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer, memanfaatkan pekarangan untuk tanaman hidroponik.



Penerbit K-Media  
Bantul, Yogyakarta  
@ kmediacorp  
kmedia.cv@gmail.com  
www.kmedia.co.id

